

PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, *CAPITAL STRUCTURE* DAN *FIRM SIZE* TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN DEWAN DIREKSI SEBAGAI MODERASI

Siti Nur 'Aisah¹⁾, Rollis Ayu Ditasari²⁾

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
aisahsitinur902@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
rolisayuditasari@unimpa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Green Accounting*, *Capital Structure* dan *Firm Size* terhadap Profitabilitas dengan Dewan Direksi sebagai moderasi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dengan pengambilan sampel *purposive sampling* sebanyak 46 perusahaan selama tujuh tahun dan teknik analisis yang digunakan statistik deskriptif, asumsi klasik, regresi berganda, MRA dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, *Capital Structure* dan *Firm Size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Dewan Direksi tidak mampu memoderasi *Green Accounting*, *Capital Structure* dan *Firm Size*.

Kata Kunci: *Green Accounting*, *Capital Structure*, *Firm Size*, Dewan Direksi, Profitabilitas

Abstract

This study aims to find out how much *Green Accounting*, *Capital Structure* and *Firm Size* affect Profitability with the Board of Directors as moderation in Mining Companies listed on the IDX for the 2016-2022 period. This study is a quantitative research using secondary data in the form of financial statements with *purposive sampling* of 46 companies for seven years and analysis techniques using descriptive statistics, classical assumptions, multiple regression, MRA and hypothesis tests. The results of this study show that *Green Accounting* has a positive and significant effect on Profitability, *Capital Structure* and *Firm Size* have a negative and significant effect on Profitability. The Board of Directors is unable to moderate *Green Accounting*, *Capital Structure* and *Firm Size*.

Keywords: *Green Accounting*, *Capital Structure*, *Firm Size*, Board of Directors, Profitability

A. PENDAHULUAN

Pertumbuhan perekonomian suatu negara didukung oleh perkembangan perusahaan pada sektor industri dan teknologi. Sebuah sektor industri dalam pengelolaannya tidak jauh dari lingkungan dan sumber daya alam. Perusahaan yang bertanggung jawab akan keberlanjutan atas lingkungan condong memanfaatkan sumber daya alamnya dengan kondisi seimbang melalui konversi dan *environmental management* yang baik. Akan tetapi berbeda dengan perusahaan yang sama sekali tidak mempunyai tanggung jawab akan keberlanjutan atas lingkungannya, perusahaan tersebut condong melangsungkan kegiatan eksploitasi terhadap sumber daya alam yang berlebihan untuk mendapatkan laba yang maksimum (Meiyana & Aisyah, 2019).

Perusahaan harus didirikan dengan tujuan, dan tujuan tersebut harus memaksimalkan nilai bagi pemilik perusahaan serta memanfaatkan sumber daya yang sudah tersedia dengan sebaik-baiknya (Mabruroh & Anwar, 2022). Kinerja keuangan merupakan sebuah ukuran subjektif mengenai seberapa baik suatu perusahaan mampu menggunakan aset dari modal bisnis utamanya dan menghasilkan pendapatan. Ini menunjukkan kesejahteraan umum suatu perusahaan dan posisi keuangan sebenarnya (Etim *et al.*, 2024). Laporan keuangan yang disusun oleh suatu perusahaan merupakan cermin yang digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja perusahaan sehingga kualitas laporan menjadi sangat penting (Bakare, 2023).

Profitabilitas perusahaan pertambangan di Indonesia mengalami fluktuatif dari periode 2016-2022. Pada tahun 2016 perusahaan pertambangan memiliki nilai *Return On Asset* 1% dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 2%, kemudian nilai *Return On Asset* pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan signifikan dari 2% menjadi 32%, dan pada tahun 2019 juga mengalami kenaikan menjadi 36%, namun pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan signifikan dari 36% menjadi 28% dan pada tahun 2021 naik lagi menjadi 36%, lalu pada tahun 2021-2022 mengalami kenaikan signifikan dari 36% menjadi 55%. Pada ROA mengalami kenaikan empat kali dan penurunan satu kali dalam periode 2016-2022. Penurunan terjadi karena

harga batu bara mengalami penurunan signifikan di tiga kuartal awal tahun 2020 dan melemahnya permintaan global yang berdampak pada perusahaan pertambangan (www.Cnbcindonesia.com).

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi penurunan profitabilitas antara lain *Green Accounting*, *Capital Structure* dan *Firm Size*. Profitabilitas merupakan suatu metrik yang digunakan untuk menilai dan mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio ini mampu memperlihatkan seberapa baik dan efektif bisnis telah menggunakan sumber daya yang untuk menghasilkan laba atau memperoleh keuntungan (Fitrifatun & Meirini, 2024). Profitabilitas mempunyai peran dalam memberikan informasi yang sangat penting bagi investor untuk menilai pertumbuhan laba di perusahaan. Semua perusahaan pastinya menginginkan profitabilitas yang tinggi di tiap tahunnya, karena dengan semakin tinggi profit suatu bisnis maka mampu membantu memberikan sinyal yang baik terhadap penanam modal sekaligus akan mendapatkan keuntungan dari investasinya (Ilyas & Hertati, 2022).

Struktur modal merupakan bagian paling penting yang harus dibuat oleh manajemen keuangan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Struktur modal perusahaan adalah ringkasan posisi keuangannya yang mampu menunjukkan sumber modal perusahaan berasal dari hutang jangka pendek dan modalnya sendiri. Ukuran perusahaan merupakan pembagian total aset dengan aset perusahaan dan menerapkan perhitungan logaritma dari total aset, seseorang dapat menentukan ukuran perusahaan (Kusnah & Kirana, 2023). Ketika sebuah bisnis memiliki ukuran perusahaan yang besar, maka perusahaan tersebut dituntut untuk memberikan informasi tentang situasi keuangannya juga akan meningkat. Pengungkapan informasi yang efektif ini berfungsi supaya *stakeholders* belajar tentang lingkungan operasi umum dan operasi organisasi (Fitrifatun & Meirini, 2024).

Beberapa penelitian diantaranya Saha *et al.*, (2020), Sidarta *et al.*, (2023), Bouarar (2020), Oktadifa & Widajantie (2023), dan Chamorro Gonzalez & Herrera Mendoza (2021) menyatakan bahwa *green accounting* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Menurut Suryaningrum & Ratnawati (2024), Abdelraheem (2024) dan Zalukhu *et al.*,

(2022), struktur modal mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA. Menurut penelitian Bakare (2023), Oktalia *et al.*, (2023) dan Dwi & Aqamal Haq (2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap ROA.

Berbeda dengan penelitian di atas menurut Yuniarti *et al.*, (2023), Fitrifatun & Meirini, (2024), Suryaningrum & Ratnawati (2024) dan Riyadh *et al.*, (2020), menunjukkan tidak adanya hubungan antara *green accounting* dan ROA. Menurut Cahyani & Puspitasari (2023), tidak menemukan hubungan antara struktur modal dan ROA. Menurut Kusnah & Kirana (2023) bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA.

Berdasarkan uraian di atas dan penelitian-penelitian sebelumnya tentang pengaruh *Green Accounting*, *Capital Structure* dan *Firm Size* terhadap Profitabilitas menunjukkan masih ada beberapa perbedaan antara teori dan hasil dari penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini menambahkan Dewan Direksi sebagai moderasi. Dewan direksi mempunyai tanggung jawab penting dalam mengendalikan sumber daya perusahaan sekaligus bertanggung jawab untuk menetapkan arah kebijakan dan inisiatif sumber daya dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

Berdasarkan uraian di atas, jadi peneliti ingin menguji ulang untuk meninjau konsistensi hasil penelitian dalam mengidentifikasi Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, *Capital Structure* dan *Firm Size* terhadap Profitabilitas dengan Dewan Direksi sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2022. Penelitian ini meningkatkan pengetahuan kita tentang akuntansi lingkungan dan menunjukkan tingkat kesadaran bisnis dan kepedulian terhadap masa depan bumi serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan indikator yang lebih komprehensif.

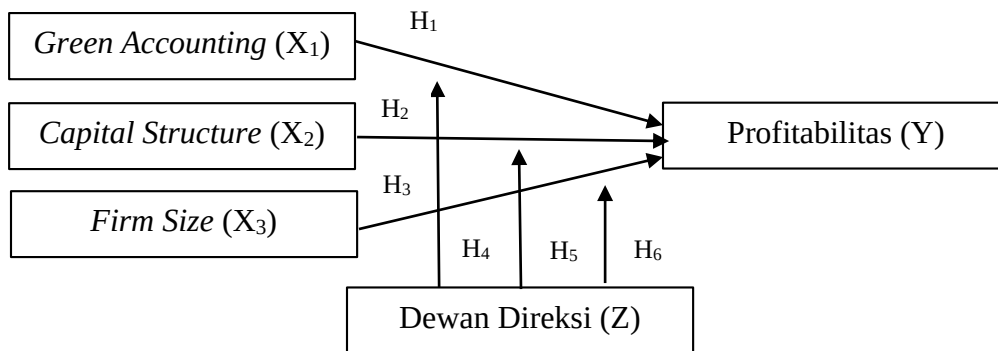
Kajian Teori

Teori Stakeholder (Stakeholder Theory)

Teori stakeholder (Stakeholder Theory) merupakan sebuah istilah yang pertama kali diperkenalkan pada tahun 1963 oleh Stanford Research Institute (SRI). Freeman (1984)

mendefinisikan *stakeholders* yaitu “any group or individual who is affected by or can affect the achievement of an organization’s objectives” yang berarti setiap orang atau kelompok yang dapat berdampak pada atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi. Teori *stakeholders* ini bertujuan untuk menciptakan strategi untuk mengelola beragam kelompok dan interaksi yang menghasilkan cara strategis.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : *Green accounting* berpengaruh terhadap profitabilitas.

H2 : *Capital structure* berpengaruh terhadap profitabilitas.

H3 : *Firm size* berpengaruh terhadap profitabilitas.

H4 : Dewan direksi memoderasi hubungan *green accounting* terhadap profitabilitas.

H5 : Dewan direksi memoderasi hubungan *capital structure* terhadap profitabilitas.

H6 : Dewan direksi memoderasi hubungan *firm size* terhadap profitabilitas.

B. METODE

Penelitian ini berfokus pada pengaruh penerapan *green accounting*, *capital structure* dan *firm size* terhadap profitabilitas dengan dewan direksi sebagai moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan data yang bersumber dari laporan tahunan (*annual*

report) dan *sustainability report* perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, perusahaan dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut: (1) Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Perusahaan pertambangan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2022. (3) Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan (annual report) periode 2016-2022 secara berturut-turut. (4) Perusahaan pertambangan yang mempunyai nilai profitabilitas (ROA) negatif. Melalui kriteria tersebut diperoleh sampel 19 perusahaan dengan hasil sampel pengamatan sejumlah 133 data selama tujuh tahun. Teknik analisis data yang digunakan regresi linear berganda dengan alat bantu SPSS versi 24.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk memastikan apakah variabel dependen (bebas) dan variabel independen (terikat) dalam model regresi memiliki distribusi normal. Model regresi yang efektif biasanya menunjukkan distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2017). Data dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansi Uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	4,76363816
	Absolute	0,070
Most Extreme Differences	Positive	0,070
	Negative	-0,070
Test Statistic		0,070
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,200 ^{c,d}

Sumber: Hasil olah data (2024) SPSS Versi 24

Berdasarkan tabel 1, mencerminkan nilai signifikansinya sebesar 0,200. Dimana nilai signifikansi tersebut diatas $> 0,05$. Maka data ini dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal.

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisiendeterminasi (R^2) adalah ukuran yang menunjukkan seberapa baik model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen (Ghozali, 2017).

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,512 ^a	0,262	0,212	4,87836

Sumber: Hasil olah data (2024) SPSS Versi 24

Berdasarkan tabel 4, diketahui nilai *Adjusted R Square* sejumlah 0,212 atau 21,2%. Sedangkan sisanya 78,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji T (parsial)

Uji statistik t diselenggarakan guna menilai signifikansi dari hubungan linear antara dua variabel. Uji t membantu kita untuk menjelaskan seberapa besar variasi variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen (Ghozali, 2017). Pengujian ini dijalankan dengan memperhatikan signifikansi t dari setiap variabel dalam hasil regresi melalui $\alpha = 0,005$ (5%). Hasil uji t disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji T (Parsial)

Variabel	t	Sig.
(Constant)	6,006	0,000
<i>Green Accounting</i> (X1)	2,250	0,026
<i>Capital Structure</i> (X2)	-2,887	0,005
<i>Firm Size</i> (X3)	-3,604	0,000

Sumber: Hasil olah data (2024) SPSS Versi 24

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat perhitungan masing-masing variabel sebagai berikut:

- a. *Green accounting* (X1) mempunyai nilai sig. yaitu $0,026 < 0,05$, dan nilai t_{hitung} sebesar 2,250 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,658 sehingga $2,250 > 1,658$ yang menunjukkan bahwa variabel *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan pernyataan tersebut maka **H₁ diterima**.
- b. *Capital structure* (X2) menunjukkan nilai sig. yaitu $0,005 < 0,05$, dan nilai t_{hitung} sebesar -2,887 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,658 sehingga $-2,887 > 1,658$ yang menunjukkan bahwa variabel *capital structure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan pernyataan tersebut maka **H₂ diterima**.
- c. Variabel *firm size* (X3) menunjukkan nilai sig. yaitu $0,000 < 0,05$, dan nilai t_{hitung} sebesar -3,604 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,658 sehingga $-3,604 > 1,658$ yang menunjukkan bahwa variabel *firm size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan pernyataan tersebut maka **H₃ diterima**.

Uji T MRA (*Moderated Regression Analysis*)

Moderated Regression Analysis (MRA) yaitu sebuah metode untuk menganalisis data yang dipergunakan dalam menjaga integritas dari sampel serta memberi landasan dalam mengendalikan pengaruhnya variabel moderasi (Ghozali, 2017). Tujuan dari analisis MRA yaitu untuk menentukan apakah variabel moderasi mampu menguatkan ataupun memperlemah pengaruh diantara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut hasil pengujian MRA dalam penelitian ini:

Tabel 3. Hasil Uji T (MRA)

Variabel	T	Sig.
(Constant)	1,618	0,109
<i>Green Accounting</i> (X1)	-0,903	0,369
<i>Capital Structure</i> (X2)	-1,130	0,261
<i>Firm Size</i> (X3)	-0,855	0,394
Dewan Direksi (Z)	-0,031	0,975
<i>Green Accounting</i> *Dewan Direksi (Z)	1,366	0,175
<i>Capital Structure</i> *Dewan Direksi (Z)	0,345	0,730
<i>Firm Size</i> *Dewan Direksi (Z)	-0,033	0,974

Sumber: Hasil olah data (2024) SPSS Versi 24

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat perhitungan masing-masing variabel sebagai berikut:

- Variabel dewan direksi**green accounting* memiliki nilai sig. yaitu $0,175 > 0,05$, dan nilai t hitung sebesar 1,366 dan t tabel sebesar 1,658 sehingga $1,366 < 1,658$. Hal ini berarti variabel dewan direksi tidak dapat memoderasi pengaruh *green accounting* terhadap profitabilitas. Berdasarkan pernyataan tersebut maka **H₄ ditolak**.
- Variabel dewan direksi**capital structure* memiliki nilai sig. yaitu $0,730 > 0,05$, dan nilai t hitung sebesar 0,345 dan t tabel sebesar 1,658 sehingga $0,345 < 1,658$. Hal ini berarti variabel dewan direksi tidak dapat memoderasi pengaruh *capital structure* terhadap profitabilitas. Berdasarkan pernyataan tersebut maka **H₅ ditolak**.
- Variabel dewan direksi**capital structure* memiliki nilai sig. yaitu $0,974 > 0,05$, dan nilai t hitung sebesar -0,033 dan t tabel sebesar 1,658 sehingga $-0,033 < 1,658$. Hal ini berarti variabel dewan direksi tidak dapat memoderasi pengaruh *firm size* terhadap profitabilitas. Berdasarkan pernyataan tersebut maka **H₆ ditolak**.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, tentang pengaruh penerapan *green accounting*, *capital structure* dan *firm size* terhadap profitabilitas dengan dewan direksi sebagai moderasi pada perusahaan pertambangan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa *green accounting* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, semakin tinggi nilai *green*

accounting maka akan meningkatkan nilai profitabilitas perusahaan. Variabel *capital structure* dan *firm size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang artinya semakin tinggi nilai *capital structure* dan *firm size* maka akan menurunkan profitabilitas perusahaan. Dan untuk variabel dewan direksi tidak mampu memoderasi *green accounting*, *capital structure* dan *firm size* terhadap profitabilitas.

E. SARAN

Dalam studi ini masih termuat kekurangan serta keterbatasan. Penelitian ini hanya menggunakan sebuah data dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dan menggunakan tiga variabel saja sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk sektor lain. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan data dan mempertimbangkan variabel lain serta melakukan penelitian dengan periode waktu yang lebih panjang untuk menangkap tren dan perubahan yang mungkin terjadi dalam pengaruh variabel terhadap profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelraheem, A. A. E. (2024). The Effect of Capital Structure on Financial Performance. *Uncertain Supply Chain Management*, 12(3), 1879–1884. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2024.2.015>
- Bakare, T. O. (2023). Effect of the Interaction between Audit Firm Size and Audit Quality on the Financial Performance of Listed Consumer Goods Companies in Nigeria. *Journal of Accounting Research, Organization and Economics*, 5(3), 225–233. <https://doi.org/10.24815/jaroe.v5i3.27194>
- Bouarar, A. C. (2020). The Effect of Green Accounting Adoption on Companies' Performance in Developing Economies: Literature review. *Journal of the New Economy*, 13(2), 842–856.
- Cahyani & Puspitasari. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Kepemilikan Saham Publik, Green Accounting, dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 189–208. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17846>

- Chamorro Gonzalez, C., & Herrera Mendoza, K. (2021). Green Accounting in Colombia: A Case Study of the Mining Sector. *Environment, Development and Sustainability*, 23(4), 6453–6465. <https://doi.org/10.1007/s10668-020-00880-1>
- Dwi, A., & Aqamal Haq. (2023). Pengaruh Green Accounting, Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 663–676. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.15464>
- Etim, E. O., Umo, U. P., Udoh, O. A., & Edet, J. P. (2024). An Exploratory Research on Effect of Green Accounting on Financial Performance of Oil and Gas Companies in Nigeria. *International Journal of Economics and Financial Management (IJEFM)*, 9(2), 81–95. <https://doi.org/10.56201/ijefm.v9.nol.2024.pg81.95>
- Fitrifatun, N., & Meirini, D. (2024). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas: Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 822–841. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i3.649>
- Freeman, R. E. & Mcvea (2001). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Social Science Research Network (SSRN). <https://doi.org/10.2139/ssrn.263511>
- Ghozali, I. (2017). *Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 24*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ilyas & Hertati. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Satya Mandiri Manajemen Dan Bisnis*, 11(2), 191–205. <https://doi.org/10.54964/satyamandiri.v8i1.362>
- Kusnah, H., & Kirana, O. P. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Corporate Social Responsibility, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Akunesa: Jurnal Akuntansi Unesa*, 11(3), 232–241. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa>
- Mabrurroh, & Anwar. (2022). The Effect of Green Accounting, Firm Size and Leverage on the Financial Performance with Firm Value as an Moderatin. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(2), 1776–1788. <https://doi.org/10.58777/rfb.v1i1.34>
- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 8(1), 1–18. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i1.24495>
- Oktadifa, R. M., & Widajantie, T. D. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Material

Flow Cost Accounting, dan Environmental Performance terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 2896–2909. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.4743>

Oktaia, R., Usdeldi, & Tanjung, F. S. (2023). Pengaruh Green Accounting dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2022). *Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 281–293. <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>

Riyadh, H. A., Al-Shmam, M. A., Huang, H. H., Gunawan, B., & Alfaiza, S. A. (2020). The Analysis of Green Accounting Cost Impact on Corporations Financial Performance. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(6), 421–426. <https://doi.org/10.32479/ijeep.9238>

Saha, S., Deb, B. C., & Rahman, M. M. (2020). Does Green Accounting Practice Affect Bank Performance? A Study on Listed Banks of Dhaka Stock Exchange in Bangladesh. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt*, 17(9), 7225–7247.

Sidarta, A. L., Sukoharsono, E. G., & Laily, A. N. R. (2023). The Influence of Green Accounting on The Company Profitability. *Revista de Gestão e Secretariado (Management and Administrative Professional Review)*, 14(6), 9829–9841. <https://doi.org/10.7769/gesec.v14i6.2343>

Suryaningrum, R., & Ratnawati, J. (2024). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Kepemilikan Saham Publik, Green Accounting, dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1270–1292. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3848>

Yuniarti, N., Ranidiah, F., Nurlaili, O., & Astuti, B. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Bisnis & Akuntansi*, 3(2020), 1238–1248.

Zalukhu R.S, Hutaaruk R.P, Hutabarat M.I, Andini N.S. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 208–217. <https://doi.org/10.37278/eprofit.v4i2.529>